

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk perencanaan strategis SI/TI adalah metode yang diajukan oleh Ward & Peppard, (2016). Penyusunan tesis ini memerlukan data informasi yang lengkap sebagai dasar yang mendukung keakuratan pembahasan. Dalam mengevaluasi perencanaan strategi SI/TI, diperlukan suatu pendekatan metodologi yang mencakup berbagai metode dan teknik penelitian.

Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dan deskriptif yang akan membahas langkah-langkah dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi di Klinik Rumbia Medical. Tahapan-tahapan yang dilibatkan melibatkan studi literatur, pengumpulan data, analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, perumusan strategi perusahaan, dan pembuatan portofolio aplikasi masa depan. Kerangka penelitian perencanaan strategi SI/TI untuk Klinik Rumbia Medical dapat ditemukan pada Gambar 9.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

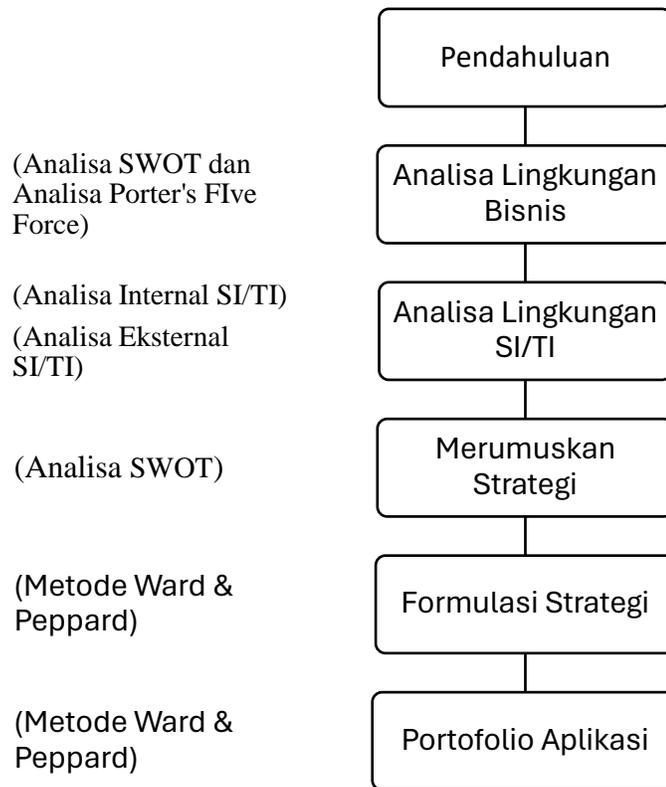
3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Klinik Rumbia Medical Kabupaten Lampung Tengah.

3.3 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Agar tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan, maka beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya:

1. Analisa Lingkungan Bisnis.

- Melakukan analisa lingkungan bisnis dengan Analisa SWOT, Analisa ini untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam lingkungan internal bisnis pada Klinik Rumbia Medical.
- Melakukan analisa lingkungan bisnis dengan Porter's *Five Force* untuk memahami lingkungan eksternal bisnis pada Klinik Rumbia Medical.

2. Analisa Lingkungan SI/TI
 - Melakukan analisa lingkungan internal dan eksternal terhadap pemanfaatan, penggunaan, dan infrastruktur SI/TI pada Klinik Rumbia Medical.
3. Merumuskan Strategi
 - Melakukan perumusan mengenai kondisi yang diharapkan terkait strategi SI/TI melalui formulasi strategi yang berasal dari analisis hasil tahap sebelumnya dengan menggunakan Analisa SWOT.
4. Formulasi Strategi
 - Memberikan tindak lanjut terhadap hasil analisa sebelumnya, di mana ditemukan kebutuhan akan informasi yang dapat diatasi dengan merumuskan strategi berdasarkan pemanfaatan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI).
5. Portofolio Aplikasi
 - Pada tahap ini dikembangkan aplikasi-aplikasi yang memenuhi kebutuhan organisasi serta sejalan dengan strategi bisnis perusahaan di masa depan dengan menggunakan metode Ward & Peppard.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini bersifat induktif, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data atau informasi yang dikumpulkan berasal dari dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan. Sementara itu, data dan informasi dari studi pustaka merupakan sumber sekunder, termasuk data dari Rencana Strategis Klinik Rumbia Medical Kabupaten Lampung Tengah dan tulisan ilmiah tentang *Strategic Planning* dalam jurnal ilmiah.

3.4.1 Data Primer

Data primer atau data utama dari penelitian di peroleh melalui pengumpulan data melalui :

1. Wawancara

Kegiatan ini berguna untuk memperoleh informasi kondisi internal perusahaan saat ini dan harapan di masa mendatang melalui wawancara langsung dimana narasumbernya ditentukan dengan diagram RACI. Data yang di harapkan untuk diperoleh dari hasil wawancara adalah penentuan strategi yang akan dilakukan di masa depan sesuai dengan rencana strategis dengan menggunakan beberapa analisis serta evaluasinya. Jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan akan di catat langsung untuk mendapatkan gambaran yang benar dari objek penelitian.

2. Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan dan terstruktur, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan dirancang secara sistematis untuk memperoleh proses bisnis, penerapan system informasi dan infrastruktur teknologi informasi, serta mengamati proses profesionalisme karyawan dan pendekatan strategi sistem informasi yang telah berjalan.

3.4.2 Data Sekunder

Studi pustaka dilakukan peneliti dengan mempelajari berbagai referensi yang terkait dengan Perencanaan Strategik Sistem Informasi. Referensi ini diambil dari berbagai literatur dan internet. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.5 Analisa Lingkungan Internal Perusahaan

Analisis lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis kondisi internal Klinik Rumbia Medical. Hal ini mencakup analisis visi, misi, tujuan, dan sasaran perusahaan dengan merujuk pada dokumen internal. Selain itu, dilakukan analisis proses bisnis untuk memahami aktivitas operasional melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Hasilnya

adalah identifikasi awal faktor internal bisnis dan untuk pembuatan peta kekuatan dan kelemahan dalam analisis SWOT.

3.5.1 Analisa Lingkungan Internal menggunakan SWOT

Pertama, analisis dimulai dengan mengidentifikasi, memahami, dan menganalisa mengenai kondisi dan situasi bisnis serta tujuan bisnis, termasuk visi, misi, sasaran, dan elemen-elemen lainnya dengan menggunakan analisa strategi bisnis. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dan studi dokumen perusahaan untuk memahami arah dan tujuan bisnis Klinik Rumbia Medical. Hasil pemetaan dan analisa di jadikan dasar dalam pembuatan pertanyaan mengenai perusahaan. Sehingga diperoleh arah dan tujuan bisnis serta kebutuhan Sistem dan Teknologi Informasi yang mengarah pada permintaan Sistem Informasi (*IS Demand*). Hasilnya adalah identifikasi awal faktor internal bisnis dan untuk pembuatan peta kekuatan dan kelemahan dalam analisis SWOT.

3.6 Analisa Lingkungan Eksternal Perusahaan

Faktor-faktor lingkungan eksternal Klinik Rumbia Medical adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan, namun memiliki dampak signifikan terhadap pilihan arah dan tindakan yang akan diambil oleh perusahaan. Tujuan dari analisis lingkungan eksternal perusahaan ini adalah untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi nilai yang dihasilkan, dan menjadi dasar untuk mengembangkan visi dan misi menjadi strategi guna mendukung pencapaian sasaran jangka panjang organisasi. Dalam menganalisis lingkungan eksternal, digunakan analisa *Porter's Five Force* milik Porter.

1.6.1 Analisa Porter's Five Force

Analisa *Porter's Five Forces* digunakan untuk mengevaluasi posisi Klinik Rumbia Medical dalam industri dan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang mempengaruhi, dengan mempertimbangkan aspek berikut:

1. **Ancaman dari Pendetang Baru:** Pendetang baru memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat persaingan dalam industri.
2. **Kekuatan Tawar Menawar Pembeli:** Kekuatan tawar menawar pembeli dapat memengaruhi harga, mendorong peningkatan kualitas atau layanan, dan menciptakan persaingan antara kompetitor.
3. **Ancaman dari Produk atau Jasa Pengganti:** Adanya produk atau jasa pengganti dapat membatasi potensi keuntungan dalam industri.
4. **Kekuatan Tawar Menawar Pemasok:** Pemasok memiliki kekuatan tawar-menawar terhadap pembeli dengan mengatur harga atau mengendalikan kualitas produk atau jasa. Kondisi yang membuat posisi pemasok kuat mirip dengan kondisi yang membuat pembeli kuat.
5. **Persaingan Antara Perusahaan yang Ada:** Persaingan antara perusahaan yang menghasilkan dan menjual produk serupa akan bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar.

3.7 Analisa Lingkungan Internal SI/TI

Analisa lingkungan internal Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) melibatkan penilaian terhadap semua sumber daya SI/TI di Klinik Rumbia Medical, termasuk sistem secara keseluruhan, teknologi, sumber daya, keterampilan, dan manajemen informasi yang digunakan oleh organisasi untuk kebutuhan bisnis dan teknis. Penilaian ini memberikan gambaran tentang kemampuan sumber daya SI/TI sehubungan dengan strategi bisnis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami posisi, kondisi, dan keunggulan SI/TI dalam organisasi. Analisa ini meliputi kondisi pengelolaan SI/TI Klinik Rumbia Medical, seperti bagaimana kontribusinya terhadap organisasi, kompetensi sumberdaya dan infrastruktur teknologi informasi. Proses ini adalah hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen perusahaan.

3.8 Analisa Lingkungan Eksternal SI/TI

Pentingnya analisis lingkungan eksternal SI/TI menekankan pada pemahaman tren teknologi sebagai input, sementara implementasi tren teknologi terbaru yang sesuai dengan strategi bisnis menjadi output. Analisis ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai potensi aplikasi yang dapat diterapkan di masa depan dan memahami penggunaan SI/TI pada beberapa perusahaan yang memiliki jenis kompetensi serupa dengan Klinik Rumbia Medical. Dengan analisis ini diharapkan diperoleh varian dari aplikasi potensial yang dapat diterapkan untuk masa yang akan datang oleh Klinik Rumbia Medical.

3.9 Merumuskan Strategi

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai kondisi yang diharapkan oleh Klinik Rumbia Medical melalui serangkaian analisa terhadap kebutuhan SI/TI melalui formulasi strategi yang berasal dari analisis hasil tahap sebelumnya. Metode yang diterapkan melibatkan analisa SWOT. Hasil dari analisa tersebut digunakan untuk mendapatkan gap antara kondisi saat ini dengan kebutuhan mendatang yang diinginkan. Output yang diinginkan dari analisis ini adalah dokumen yang merumuskan Strategi Bisnis SI/TI Klinik Rumbia Medical.

3.9.1 Analisa SWOT

Pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis SWOT dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi terkini yang dapat mendukung perencanaan strategi. Hasil dari analisis SWOT mencakup pemetaan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari evaluasi faktor internal bisnis dan SI/TI, sementara pemetaan peluang dan ancaman berasal dari evaluasi faktor eksternal bisnis dan SI/TI.

3.10 Formulasi Strategi Klinik Rumbia Medical

Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan tindak lanjut terhadap hasil analisa sebelumnya, di mana ditemukan kebutuhan akan informasi yang dapat diatasi dengan merumuskan strategi berdasarkan pemanfaatan Sistem Informasi/Teknologi

Informasi (SI/TI). Hasil dari proses ini mencakup rekomendasi strategi Bisnis-SI, rekomendasi strategi TI, dan Portofolio Aplikasi untuk masa mendatang.

3.11 Rekomendasi Strategi Bisnis dan SI

Rekomendasi strategi bisnis dan SI mencakup identifikasi aplikasi-aplikasi yang diperlukan oleh Klinik Rumbia Medical untuk masa depan dan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan. Rekomendasi ini timbul dari permintaan sistem informasi yang berasal dari kebutuhan informasi organisasi dan peluang-peluang sistem informasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

3.12 Rekomendasi Strategi TI

Rekomendasi strategi TI adalah rancangan untuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan organisasi yang akan mendukung implementasi rekomendasi strategi bisnis dan SI. Penentuan rekomendasi strategi TI didasarkan pada hasil analisis internal SI/TI. Tahapan ini mencakup tentang kebijakan dan strategi berupa cetak biru infrastruktur TI, sumber daya manusia, organisasi, dan anggaran untuk mengimplementasikan SI/TI yang meliputi mekanisme perencanaan strategi IT. Hasil dari formulasi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan SI/TI untuk pengelolaan data dan informasi pada Klinik Rumbia Medical di masa yang akan datang.

3.13 Perencanaan Strategis Teknologi dan Informasi dalam 5 Tahun Kedepan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan strategis teknologi dan informasi untuk Klinik Rumbia Medical dalam 5 tahun kedepan berdasarkan hasil analisa dan kebutuhan pengembangan perencanaan strategis sistem teknologi dan informasi yang akan di manfaatkan oleh Klinik Rumbia Medical. Pada fase ini, akan ditetapkan dan dikembangkan aplikasi-aplikasi yang memenuhi kebutuhan organisasi serta sejalan dengan strategi bisnis perusahaan di masa depan.